

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic data konkrit, data di ukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian korelasional kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*, pendekatan jenis ini bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data.

Penelitian ini untuk mengetahui “Hubungan pengetahuan akseptor KB dengan keikutsertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di wilayah kerja TPMB X Kecamatan Leles Kabupaten Garut”.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah elemen yang dapat berubah atau bervariasi dan diukur, dikendalikan, atau dimanipulasi dalam suatu penelitian. Variabel ini merupakan objek atau hal yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian karena

pengaruhnya terhadap fenomena atau kejadian yang sedang dipelajari. Variabel merupakan atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Macam-macam variabel terbagi menjadi dua yaitu :

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh penelitian untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen atau sering disebut variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan akseptor KB tentang MKJP.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diukur atau diamati untuk melihat efek dari variabel independen dan sering disebut juga sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2022).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keikutsertaan akseptor KB.

## **1. Definisi Operasional**

Definisi Operasional memuat penjelasan tentang petunjuk bagaimana konsep yang telah dibuat tersebut dapat diukur sehingga penting sebagai dasar untuk menyusun indikator empiris. Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dengan kata lain, definisi operasional adalah suatu pengertian yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara menspesifikasikan bagaimana variabel atau konstruk itu diukur (Amirrullah, 2022).

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independent (Bebas): Pengetahuan akseptor KB tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai MKJP	Kuesioner	1. Baik jika 76-100% menjawab dengan tepat. 2. Cukup jika 56-75% menjawab dengan tepat. 3. Kurang jika <56% menjawab dengan tepat. (Arikunto,2016)	Ordinal
2.	Dependent (Terikat) : Keikutsertaan akseptor KB MKJP	Jenis kontrasepsi yang diikuti responden	Kuesioner	1. Nilai 1 jika ikut MKJP 2. Nilai 0 jika tidak ikut MKJP	Nominal

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dari hasil studi tersebut dapat ditarik kesimpulan yang berlaku pada populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB yang datang ke TPMB X pada bulan April 2024 sejumlah 136 akseptor KB.

## 2. Sampel

Sampel adalah sejumlah elemen yang diambil dari populasi yang diteliti, yang digunakan sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB yang di TPMB X pada bulan April 2024 yang memenuhi karakteristik.

### 1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subjek penelitian yang diperoleh dari populasi target yang dapat dijangkau yang nantinya akan diteliti (Wahyuddin, 2023). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Akseptor yang bersedia menjadi responden
- b) PUS yang telah mengikuti metode kontrasepsi tertentu dalam kurun waktu minimal 1 tahun
- c) PUS akseptor vasektomi maupun tubektomi meskipun belum 1 tahun menggunakan metode tersebut

### 2) Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah proses mengeluarkan atau tidak memasukkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, mungkin karena adanya faktor-faktor tertentu yang menjadi alasan untuk tidak melibatkannya dalam riset (Wahyuddin, 2023). Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah:

- a) Akseptor yang tidak menyelesaikan kuesioner
- b) Akseptor yang tidak hadir saat kegiatan berlangsung

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan langkah kunci dalam memilih sebagian kecil dari populasi yang akan diobservasi atau diukur dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel probability sampling dengan teknik random sampling.

Probability sampling adalah metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang diketahui untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sample random sampling yang akan digunakan yaitu dengan cara memberikan nomor urut dari 1-136 kemudian dengan menggunakan metode acak responden memilih nomor urut yang akan dijadikan sampel dan dimintai untuk mengisi kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 101.

Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = n \frac{136}{1 + 136 (0,05)^2} = \frac{136}{1 = 1 + 136(0,0025)} = \frac{136}{1 + 0,34} = \frac{136}{1,34} = 101$$

$n$  = ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Persen kelonggaran ketidak telitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalkan 2%

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan informasi atau karakteristik yang diperlukan dari responden dalam suatu penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data :

- a) Menentukan responden penelitian, yaitu semua akseptor KB yang datang ke wilayah kerja TPMB X Kecamatan Leles Kabupaten Garut.
- b) Memaparkan maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada responden tentang tujuan, manfaat dan pentingnya penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini dilakukan agar responden secara sadar dan sukarela bersedia untuk menjadi bagian dari penelitian dengan mengisi lembar informed consent.
- c) Mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner mengenai MKJP tanpa memberikan intervensi apapun berarti memberikan kepada responden untuk mengisi kuesioner secara mandiri tanpa pengaruh dari pihak peneliti.
- d) Peneliti mengolah data menganalisa data yang telah diperoleh untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam dari hasil penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam sebuah penelitian. Instrumen ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2022).

Kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan mengenai alat kontrasepsi MKJP dengan pilihan jawab benar atau salah harus memenuhi dua karakteristik utama sebagai instrumen penelitian, yaitu validitas (kesahihan) dan realibilitas (keandalan). Sebelum di uji validitas, kuesioner ini akan melakukan penilaian oleh bidan P, Koordinator KB di Puskesmas Lembang Kecamatan Leles Kabupaten Garut.

## **F. Uji Validitas dan Realibilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan proses yang dilakukan untuk menila sejauh mana suatu instrumen pengukuran (seperti kuesioner, tes atau alat ukur lainnya) benar-benar mengukur konstruk atau variabel yang dimaksudkan untuk diukur (Sukardi, 2022). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mengukur valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner untuk variabel tingkat

pengetahuan ini adopsi dari penelitian Rizki Hargiani dengan judul “ Hubungan Faktor Pengetahuan Akseptor Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Dengan Keikutsertaan MKJP Di Puskesmas Tegal Timur Tahun 2016” dan dikembangkan oleh peneliti dan perlu dilakukan uji validitas terhadap kuesioner. Untuk mengukur r atau koefisien dan tingkat signifikan dapat menggunakan bantuan komputer. Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment person dimana  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka item pertanyaan dinyatakan valid dan  $p\text{-value} \geq 0,05$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan pada bulan Mei di TPMB A dengan melibatkan sampel 30 responden.

Di antara 30 poin pertanyaan yang dilakukan validitas, terdapat 9 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid tersebut yaitu pertanyaan MKJP nomor 4,7,8,12,15,23,24,26,28. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan ini dieliminasi atau dihapus dari kuesioner yang digunakan sehingga ada 21 pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur.

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-kisi pertanyaan kuesioner**

No	Pernyataan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pengertian MKJP	B1,B2,C1,D1,D2	5
2.	Jenis MKJP	A1,A2	2
3.	Efek samping MKJP	B6,C2,D3,E3	4
4.	Aturan pemakaian MKJP	B5,C5, C6,E2	4
5.	Masa kerja MKJP	C2	1
6.	Aturan pemasangan MKJP	B3, C3,E1	3
7.	Anjuran pemakaian MKJP	C7,C8	2
Total			21

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji validitas instrumen pengetahuan**

No.	Uji Validitas		
	<i>r<sub>hitung</sub></i>	<i>r<sub>tabel</sub></i>	Keterangan
1	0,539	0,349	Valid
2	0,456	0,349	Valid
3	0,539	0,349	Valid
4	-0,093	0,349	<b>Tidak Valid</b>
5	0,569	0,349	Valid
6	0,771	0,349	Valid
7	0,126	0,349	<b>Tidak Valid</b>
8	0,047	0,349	<b>Tidak Valid</b>
9	0,771	0,349	Valid
10	0,725	0,349	Valid
11	0,424	0,349	Valid
12	0,122	0,349	<b>Tidak Valid</b>
13	0,725	0,349	Valid
14	0,725	0,349	Valid
15	0,233	0,349	<b>Tidak Valid</b>
16	0,771	0,349	Valid
17	0,771	0,349	Valid
18	0,771	0,349	Valid
19	0,456	0,349	Valid
20	0,456	0,349	Valid
21	0,725	0,349	Valid
22	0,725	0,349	Valid
23	0,210	0,349	<b>Tidak Valid</b>
24	0,105	0,349	<b>Tidak Valid</b>
25	0,771	0,349	Valid
26	-0,008	0,349	<b>Tidak Valid</b>
27	0,425	0,349	Valid
28	0,082	0,349	<b>Tidak Valid</b>
29	0,539	0,349	Valid
30	0,725	0,349	Valid

Dilihat dari *r<sub>tabel</sub>* pada taraf signifikansi 5% dengan responden 30 diketahui *r<sub>tabel</sub>* (0,349) dengan demikian dapat diketahui dibawah *r<sub>tabel</sub>* (0,349), maka

dinyatakan pernyataan untuk  $r_{hitung}$  nya lebih dari atau sama dengan  $r_{tabel}$  (0,349) maka dinyatakan 21 pernyataan/pertanyaan valid.

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow$  valid

Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel} \rightarrow$  tidak valid

## 2. Uji Reabilitas

Realibilitas adalah proses untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan jika digunakan berkali-kali atau diulang pada waktu yang berbeda. Reabilitas instrumen mengukur konsistensi antara item-item dalam suatu instrumen pengukuran. Alat dan cara pengukuran atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan. Uji reabilitas dengan menggunakan komputersasi dengan tingkat signifikan 5% yang dilihat dari nilai cranbach alpha (Sukardi, 2022). Pengujian realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena intrumen penelitian ini berupa kuisisioner. Dalam uji realibilitas sebagai nilai  $r_{alpha} > 0,6$  maka pertanyaan tersebut reliabel. Dalam penelitian ini pengujian realibitas akan dilakukan pada bulan April di TPMB A dengan sampel 30 responden.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil uji realibilitas**

<b>Case Processing Summary</b>		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

### **Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.933	21

Hipotesis :

H<sub>0</sub> : Data tidak *reliable*

H<sub>1</sub> : Data *reliable*

Dengan menggunakan parameter 0.6 maka jika  $p\text{-value} < 0.60$  maka data tidak *reliable* jika  $p\text{-value} > 0.60$  maka data *reliable*. Berdasarkan hasil uji realibilitas diketahui  $p\text{-value}$  sebesar  $0.933 > 0.60$  sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, maka dinyatakan bahwa variabel pada kuesioner pengetahuan telah reliabel.

## **G. Teknik Analisa Data**

### **1. Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2022) uji normalitas adalah uji yang menguji kenormalan variabel yang diteliti untuk memperhatikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel dependen dengan alat ukur kuesioner. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi-square*. Menurut Sugiyono (2022) Uji *chi-square* adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel. Tingkat signifikansi yang digunakan biasanya adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau disebut juga tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Adapun pengujian *chi-square* dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel

H<sub>a</sub> : terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel

**Tabel 3. 5**  
**Hasil uji normalitas**

**Chi-Square Tests**

	<i>Value</i>	<i>df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>
<i>Pearson Chi-Square</i>	9.370 <sup>a</sup>	2	.009
<i>Likelihood Ratio</i>	10.243	2	.006
<i>Linear-by-Linear Association</i>	8.686	1	.003
<i>N of Valid Cases</i>	101		

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji normalitas menggunakan *chi-square* didapatkan nilai signivikasi yaitu  $0.009 < 0.05$  maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal

## 2. Univariat

Analisa univariat adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis satu variabel pada satu waktu (Notoatmodjo, 2018). Masing-masing variabel dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi. Hasil dari masing-masing variabel disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (*f*) dan persentase (%) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasee kategori

F = Frekuensii kategori

N = Jumlahh responden

Selanjutnya data yang dihasilkan dari presentase disajikan dengan interpestasi menurut Arikunto (2021), sebagai berikut:

0%	: tidak seorang pun responden
1% - 19%	: sangat sedikit dari responden
20% - 39%	: sebagian kecil dari responden
40% - 59%	: sebagian responden
60% - 79%	: sebagian besar responden
80% - 99%	: hampir seluruh dari responden
100%	: seluruh responden

Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah pengetahuan akseptor KB dengan keikutsertaan.

### 3. Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji *Chi-square*, yaitu uji statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rumus } Chi \text{ square: } X^2 = \sum \frac{(fo-fh)}{fh}$$

Keterangan:

$$X^2 = Chi \text{ square}$$

fo = frekuensi observasi

fh = frekuensi harapan

Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan akseptor dengan keikutsertaan MKJP. Untuk melihat hasil perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan sebesar 0,05. Jika p value < 0,05

berarti menunjukkan ada hubungan bermakna antara dua variabel yang diuji. Sedangkan jika  $p \text{ value} > 0,05$  berarti menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara dua variabel yang diuji.

## **H. Prosedur Penelitian**

Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Prosedur penelitian merujuk pada serangkaian langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian. Adapun mengenai prosedur penelitian penulis menjelaskan sebagai berikut :

### **1. Tahap persiapan penelitian**

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah sesuai dengan bidang yang diminati, dan tahap pengajuan judul penelitian kepada pembimbing.
- b. Menentukan lahan penelitian yang memiliki masalah yang terjadi dilapangan.
- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung yaitu Hubungan Pengetahuan Akseptor KB dengan Keikutsertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di TPMB X Kecamatan Leles Kabupaten Garut.
- d. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepala Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan pengambilan data awal dan melakukan studi pendahuluan di TPMB X Kecamatan Leles Kabupaten Garut.
- e. Menerima surat balasan izin penelitian.

- f. Penelitian melakukan studi pendahuluan tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian.
- g. Peneliti bekerja sama dengan pihak TPMB X Kecamatan Leles Kabupaten Garut untuk mendapatkan data jumlah populasi akseptor KB di TPMB X sebanyak 136 akseptor.
- h. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti melakukan kepustakaan untuk menguatkan hasil studi pendahuluan dengan teori
- i. Peneliti menyusun proposal penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Akseptor KB dengan Keikutsertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di TPMB X Kecamatan Leles Kabupaten Garut.
- j. Peneliti menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan.
- k. Sidang proposal.

## **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

- a. Peneliti mengajukan permohonan persetujuan penelitian kepada Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- b. Peneliti mengajukan permohonan expert judgment kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang ditujukan kepada koordinator KB puskesmas Lembang Kecamatan Leles Kabupaten Garut.
- c. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian uji validitas dan realibitas kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang ditujukan kepada pemilik TPMB E Kecamatan Leles Kabupaten Garut.
- d. Peneliti mengajukan uji validitas dan realibilitas di TPMB A

- e. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- f. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan penelitian berupa pengumpulan data dengan memberikan lembar informed consent untuk kesediaan menjadi responden.
- g. Memperkenalkan diri kepada responden.
- h. Responden yang masuk kriteria inklusi diberikan penjelasan mengenai topik penelitian.
- i. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh akseptor KB
- j. Peneliti menjelaskan cara pengisian angket kuesioner
- k. Peneliti menentukan instrumen penelitian

### **3. Tahap pelaporan penelitian**

- a. Mengumpulkan data dari hasil angket kuesioner
- b. Mengolah dan menganalisis data dari hasil angket kuesioner
- c. Menarik kesimpulan dari hasil data
- d. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan angket kuesioner yang disebarkan kepada seluruh akseptor KB di TPMB X Kecamatan Leles Kabupaten Garut.

## **I. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja TPMB X Kecamatan Leles Kabupaten Garut.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari Mei sampai dengan Juni 2024.

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian mengacu pada seperangkat prinsip dan aturan yang mengatur perilaku penelitian dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan komite etik penelitian Fikes Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan nomor 768/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2024. Prinsip etik yang diperhatikan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

*Informed consent* atau lembar persetujuan merupakan dokumen tertulis yang digunakan dalam penelitian atau praktik medis untuk memberikan informasi kepada peserta atau pasien tentang tujuan, prosedur, risiko, manfaat dan hak-hak mereka sehubungan dengan partisipasi dalam penelitian atau pengobatan medis. Tujuan utama dari *informed consent* adalah untuk memastikan bahwa peserta atau pasien memiliki pemahaman yang cukup tentang apa yang mereka ikuti atau dilakukan dan mereka memberikan persetujuan secara sukarela dan berdasarkan pengetahuan.

### 2. *Anonymity* (Tanpa nama)

*Anonymity* atau tanpa nama adalah prinsip dalam penelitian yang menjamin bahwa identitas peserta atau responden tetap dirahasiakan atau disembunyikan. Ini berarti bahwa data yang dikumpulkan akan mengungkapkan identitas individu yang berpartisipasi dalam penelitian. Prinsip *anonymity* bertujuan melindungi

privasi dan kerahasiaan peserta serta mencegah pengungkapan informasi pribadi yang sensitif.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* atau kerahasiaan adalah prinsip dalam penelitian yang menjamin bahwa data pribadi atau informasi yang dikumpulkan dari peserta atau responden akan dijaga kerahasiaannya. Prinsip ini bertujuan untuk melindungi privasi individu dan mencegah informasi yang sensitif atau pribadi dari diakses atau diungkapkan oleh pihak yang tidak berwenang.

### 4. *Justice* (Keadilan)

*Justice* atau keadilan mengacu pada prinsip yang menuntut perlakuan yang adil dan setara terhadap semua peserta penelitian, serta distribusi yang adil dari manfaat dan beban penelitian. Prinsip keadilan menekankan pentingnya menghindari diskriminasi dan memastikan bahwa semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian, serta menerima manfaat dari hasil penelitian tersebut.

### 5. *Beneficience* (Manfaat)

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

### 6. *Privacy* (Privasi/kerahasiaan)

Penelitian menjaga kerahasiaan data, sehingga tidak semua orang bisa melihat hasil data penelitian (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional & Kementerian Kesehatan RI, 2021).